

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data

Berikut ini merupakan data yang akan dianalisis yaitu nilai uji kompetensi *Chukyu Moji Goi*, nilai uji kompetensi *Sochukyu Kaiwa* dan data angket, kemudian dalam bab ini akan dilakukannya pengujian normal atau tidaknya distribusi data serta pengujian berkorelasi atau tidak kedua variabel data tersebut dengan menggunakan aplikasi SPSS 24 dan terakhir dilakukannya pengujian hipotesis penelitian.

1. Data nilai Uji kompetensi

a. Nilai uji kompetensi *Chukyu Moji Goi*

Berikut ini adalah nilai uji kompetensi mata kuliah *Chukyu Moji Goi* mahasiswa angkatan 2017.

Tabel 4. 1 Hasil nilai uji kompetensi *Chukyu Moji Goi*

No Responden	Skor Chukyu Moji Goi	No Responden	Skor Chukyu Moji Goi
1	80.0	24	35.3
2	76.5	25	32.9
3	70.6	26	32.9
4	67.6	27	32.9
5	67.1	28	31.8
6	62.4	29	31.2
7	61.2	30	31.2

8	60.0
9	58.2
10	55.3
11	55.3
12	52.9
13	52.9
14	51.8
15	52.9
16	47.1
17	43.5
18	41.2
19	40.0
20	38.8
21	37.6
22	36.5
23	35.3

31	29.4
32	28.8
33	27.1
34	24.7
35	24.7
36	23.5
37	22.4
38	22.4
39	20.0
40	16.5
41	16.5
42	11.8
43	10.6
Rata-rata	40.7
Nilai Tertinggi	80.0
Nilai Terendah	10.6

Berdasarkan data di atas, nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 80.0, sedangkan nilai terendah adalah 10.6, dan rata-rata dari nilai uji kompetensi *Chukyu Moji Goi* adalah 40,7.

Tabel 4. 2 Kualifikasi nilai uji kompetensi *Chukyu Moji Goi*

Interval Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
85,5-100	Istimewa	-	0%
80,5-85,4	Sangat baik	-	0%
70,5-80,4	Baik	3 orang	6.97%
65,5-70,4	Cukup baik	2 orang	4.65%

55,5-65,4	Cukup	4 orang	9.30%
40,5-55,4	Kurang	9 orang	20.93%
0- 40,4	Gagal	25 orang	58.13%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa yang mendapatkan kriteria gagal dalam gambaran nilai uji kompetensi *Chukyu Moji Goi* sebanyak 58,13%, sedangkan yang mendapatkan kriteria baik hanya sebesar 6,97%. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang tingkat II tahun ajaran 2018-2019 mendapatkan kriteria gagal gambaran nilai uji kompetensi dalam mata kuliah *Chukyu Moji Goi*.

b. Nilai uji kompetensi *Sochukyu Kaiwa*

Berikut ini adalah nilai uji kompetensi mata kuliah *Sochukyu Kaiwa* mahasiswa angkatan 2017.

Tabel 4. 3 Hasil nilai uji kompetensi *Sochukyu Kaiwa*

No Responden	Skor Sochukyu Kaiwa	No Responden	Skor Sochukyu Kaiwa
1	90	24	82.5
2	90	25	95
3	97.5	26	87.5
4	92.5	27	85
5	87.5	28	87.5
6	80	29	87.5
7	87.5	30	85
8	95	31	85
9	85	32	97.5

10	82.5
11	82.5
12	90
13	85
14	85
15	80
16	87.5
17	87.5
18	80
19	90
20	82.5
21	80
22	60
23	85

33	87.5
34	87.5
35	85
36	80
37	85
38	82.5
39	90
40	90
41	87.5
42	70
43	77.5
Rata-rata	85.5
Nilai Tertinggi	97.5
Nilai Terendah	60.0

Berdasarkan data di atas, nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 97,5, sedangkan nilai terendah adalah 60.0 dan rata-rata dari nilai uji kompetensi *Sochukyu Kaiwa* adalah 85,5.

Tabel 4. 4 Kualifikasi nilai uji kompetensi *Sochukyu Kaiwa*

Interval Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
85,5-100	Istimewa	30 orang	69,77%
80,5-85,4	Sangat baik	5 orang	11,63%
70,5-80,4	Baik	6 orang	13,95%
65,5-70,4	Cukup baik	1 orang	2,33%
55,5-65,4	Cukup	1 orang	3,33%
40,5-55,4	Kurang	-	0%
0- 40,4	Gagal	-	0%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang tahun ajaran 2018-2019 yang mengambil mata kuliah *Sochukyu Kaiwa* mendapat kriteria istimewa dalam gambaran nilai uji kompetensi *Sochukyu Kaiwa* sebanyak 69,77%, dan tidak ada mahasiswa yang mendapatkan kriteria kurang atau gagal dalam mata kuliah ini.

2. Data Angket

Pada bagian data angket dalam penelitian ini angket yang digunakan terdiri dari dua jenis angket yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Penjelasan dalam angket terbuka ini terbagi dua bagian yaitu penjelasan hasil data angket untuk mata kuliah *Chukyu Moji Goi* dan hasil data angket untuk mata kuliah *Sochukyu Kaiwa* yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan dari data angket terbuka untuk mencari jawaban alternatif yang dimungkinkan dari angket tertutup.

a. Angket mengenai mata kuliah *Chukyu Moji Goi*.

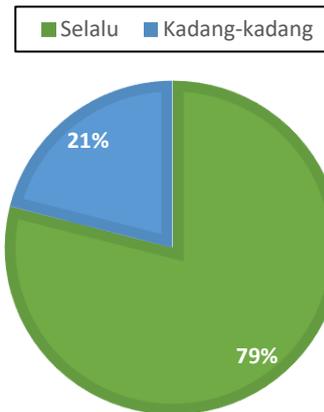
Berikut hasil data angket yang didapat.

1) Untuk mengetahui kesulitan mahasiswa dalam menguasai *Kanji* dan *Goi*.

a) Kesulitan membaca huruf *Kanji*.

Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membaca huruf *Kanji*?

Diagram 4.1 Angket *Chukyu Moji Goi* no 1

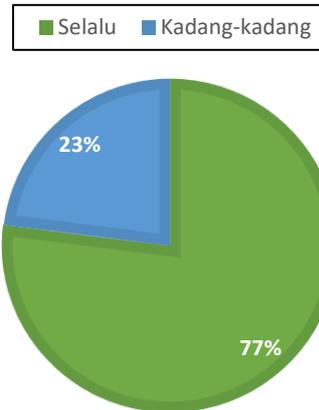


Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa sebanyak 21% responden selalu mengalami kesulitan dalam membaca huruf *kanji* sedangkan sebanyak 79% responden kadang-kadang mengalami kesulitan dalam membaca huruf *kanji*. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden mengalami kesulitan dalam membaca huruf *Kanji*.

b) Kesulitan memahami arti huruf *Kanji*.

Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami arti dari huruf *Kanji* yang Anda pelajari.

Diagram 4.2 Angket *Chukyu Moji Goi* no 2

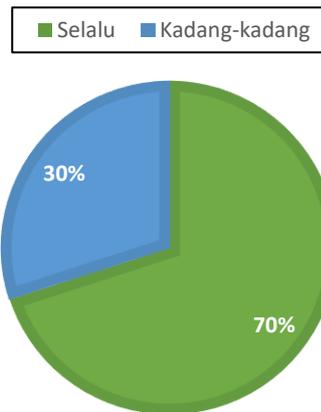


Dari diagram di atas diketahui bahwa sebanyak 77% responden mengalami kesulitan dalam memahami arti huruf *kanji* sedangkan sebanyak 23% responden kadang-kadang mengalami kesulitan dalam memahami arti huruf *kanji*. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden mengalami kesulitan dalam memahami arti huruf *kanji* yang dipelajari.

c) Kesulitan memahami *Goi*.

Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami arti dan makna kosakata dalam bahasa Jepang?

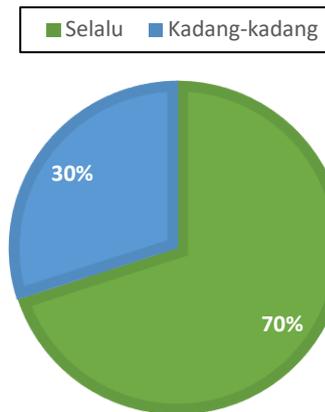
Diagram 4.3 Angket *Chukyu Moji Goi* no 3



Dari hasil diagram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 70% responden selalu mengalami kesulitan dalam memahami arti dan makna kosakata bahasa Jepang sedangkan hanya 30% responden yang kadang-kadang mengalami kesulitan dalam memahami arti dan makna kosakata bahasa Jepang. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden mengalami kesulitan dalam memahami arti dan makna kosakata bahasa Jepang.

- d) Kesulitan dalam menentukan penggunaan kosakata yang tepat dan sesuai.
- Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memilih kosakata bahasa Jepang yang tepat dalam berbicara bahasa Jepang?

Diagram 4.4 Angket *Chukyu Moji Goi* no 4



Dari diagram di atas diketahui bahwa sebanyak 70% responden mengalami kesulitan dalam memilih kosakata bahasa Jepang yang tepat dalam berbicara bahasa Jepang, sedangkan sebanyak 30% kadang-kadang mengalami kesulitan dalam memilih kosakata bahasa Jepang yang tepat dalam berbicara bahasa Jepang. Maka dapat disimpulkan seluruh responden mengalami kesulitan dalam memilih kosakata bahasa Jepang yang tepat dan sesuai dalam berbicara bahasa Jepang.

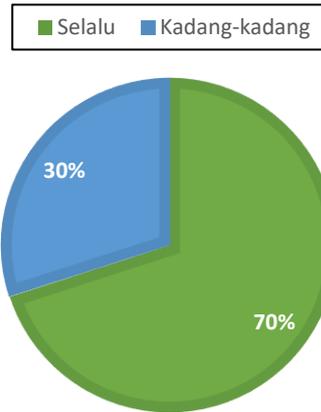
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan mahasiswa ketika mempelajari

Kanji dan *Goi*.

a) Mahasiswa telah mempelajari atau belum mempelajari huruf *Kanji* yang terdapat dalam buku pegangan perkuliahan.

1) Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menentukan penggunaan kosakata yang sesuai dalam penyusunan kalimat bahasa Jepang?

Diagram 4. 5 Angket *Chukyu Moji Goi* no 5



Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 70% responden mengalami kesulitan dalam menentukan kosakata yang sesuai dalam penyusunan kalimat bahasa Jepang, sedangkan sebanyak 30% responden kadang-kadang mengalami kesulitan dalam menentukan kosakata yang sesuai dalam penyusunan kalimat bahasa Jepang. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden mengalami kesulitan dalam menentukan kosakata yang sesuai dalam penyusunan kalimat bahasa Jepang.

- b) Mahasiswa telah mempelajari atau belum mempelajari kosakata yang terdapat dalam buku pegangan perkuliahan.
- 1) Apakah Anda mempelajari *kanji* yang akan dipelajari ketika perkuliahan?

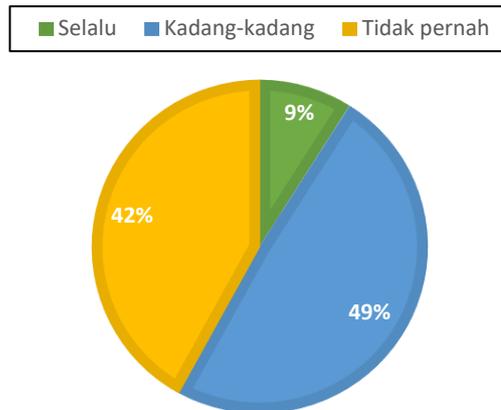
Diagram 4.6 Angket *Chukyu Moji Goi* no 6



Dari diagram di atas maka diketahui bahwa sebanyak 7% responden selalu mempelajari *Kanji* yang akan dipelajari sebelum perkuliahan, sedangkan sebanyak 49% mahasiswa kadang-kadang mempelajari *kanji* yang akan dipelajari ketika perkuliahan dan sebanyak 44% mahasiswa tidak mempelajari *kanji* yang akan dipelajari ketika perkuliahan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 56% responden mempelajari *kanji* yang akan dipelajari ketika perkuliahan dan hampir separuh dari responden yaitu sebanyak 44% yang tidak mempelajari *kanji* yang akan dipelajari ketika perkuliahan.

- 2) Apakah Anda mempelajari kosakata yang akan dipelajari ketika perkuliahan?

Diagram 4.7 Angket *Chukyu Moji Goi* no 7



Dari diagram di atas diketahui bahwa sebanyak 9% responden selalu mempelajari kosakata yang akan dipelajari ketika perkuliahan, kemudian sebanyak 49% responden kadang-kadang mempelajari kosakata yang akan dipelajari ketika perkuliahan terakhir sebanyak 42% responden tidak pernah mempelajari kosakata yang akan dipelajari ketika perkuliahan. Maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari separuh responden yaitu sebanyak 58% mempelajari kosakata yang akan dipelajari di perkuliahan.

c) Baik atau tidaknya penggunaan buku pegangan mata kuliah.

- 1) Apakah buku *Sutori de Oboeru Kanji* 300 yang digunakan sudah membantu Anda dalam mempelajari huruf *kanji*?

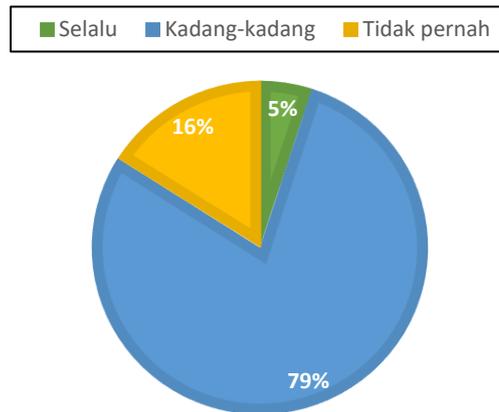
Diagram 4.8 Angket *Chukyu Moji Goi* no 8



Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa sebanyak 9% responden setuju jika buku pegangan yang digunakan sudah membantu dalam mempelajari huruf *kanji* sedangkan 49% responden berpendapat kadang-kadang bahwa buku pegangan tersebut sudah membantu mereka belajar *kanji* dan terakhir sebanyak 42% responden menganggap bahwa buku pegangan tidak pernah membantu mereka dalam belajar huruf *kanji*. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian responden mengaku bahwa buku pegangan yang digunakan sudah membantu mereka dalam mempelajari huruf *kanji*.

- 2) Apakah buku *Minna No Nihongo Chukyu I* sudah membantu Anda dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang?

Diagram 4.9 Angket *Chukyu Moji Goi* no 9



Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa sebanyak 5% responden berpendapat bahwa buku pegangan yang digunakan selalu membantu mereka dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang, sebanyak 79% responden berpendapat bahwa kadang-kadang buku pegangan tersebut membantu mereka dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang, dan sebanyak 16% responden berpendapat bahwa buku pegangan tidak pernah membantu mereka dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang. Maka dapat disimpulkan bahwa buku pegangan yang digunakan dalam perkuliahan *Chukyu Moji Goi* sudah dapat membantu dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang.

d) Pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran *Chukyu Moji Goi*

Apakah Anda memahami pembelajaran *kanji* dan kosakata dalam mata kuliah *Chukyu Moji Goi*?

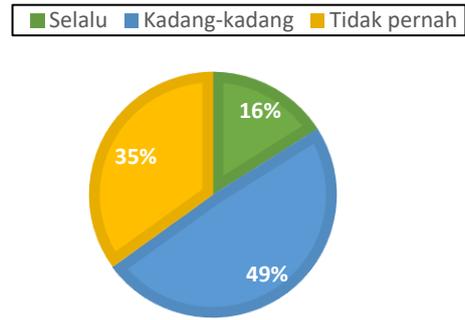
Diagram 4.10 Angket *Chukyu Moji Goi* no 10



Dari diagram di atas maka diketahui bahwa sebanyak 77% responden memahami pembelajaran *kanji* dan *goi* dalam mata kuliah yang bersangkutan, sedangkan 21% responden kadang-kadang memahami pembelajaran *kanji* dan *goi* dalam mata kuliah yang bersangkutan, dan sebanyak 2% responden tidak pernah memahami pembelajaran *kanji* dan *goi* dalam mata kuliah yang bersangkutan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 98% responden memahami pembelajaran *goi* dan *kanji* dalam mata kuliah *Chukyu Moji Goi*.

3. Untuk mengetahui apa yang dilakukan mahasiswa ketika mengalami kesulitan dalam mempelajari *kanji* dan kosakata(*goi*).
 - a) Hal yang dilakukan mahasiswa ketika menemui huruf *Kanji* dan kosakata (*goi*) yang tidak dipahami.
 - 1) Apakah Anda bertanya kepada dosen ketika menemui masalah dan ada hal yang tidak Anda pahami tentang *kanji* dan kosakata bahasa Jepang?

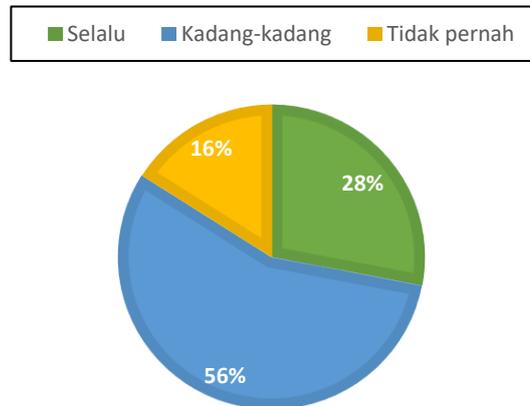
Diagram 4.11 Angket *Chukyu Moji Goi* no 11



Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa sebanyak 16% responden selalu bertanya kepada dosen ketika menemui masalah dalam pelajaran *kanji* dan kosakata, sedangkan sebanyak 49% responden kadang-kadang bertanya kepada dosen mengenai masalah tentang pembelajaran *kanji* dan kosakata bahasa Jepang, terakhir sebanyak 35% responden tidak pernah bertanya kepada dosen ketika mereka menemui masalah dan yang tidak pahami mengenai pembelajaran *kanji* dan kosakata bahasa Jepang.

- 2) Apakah Anda bertanya kepada teman ketika menemui masalah dan ada hal yang tidak Anda pahami tentang kosakata dan *kanji* yang Anda pelajari?

Diagram 4.12 Angket *Chukyu Moji Goi* no 12

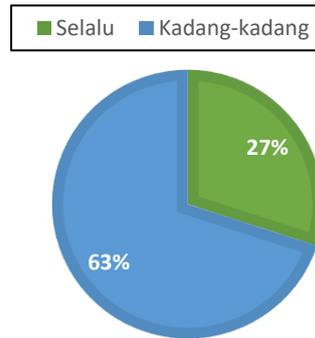


Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa sebanyak 28% responden selalu bertanya kepada teman ketika menemui permasalahan dalam pembelajaran kosakata dan *kanji*, sedangkan 56% responden kadang-kadang bertanya kepada teman ketika menemui permasalahan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang dan *kanji*, terakhir sebanyak 16% responden tidak bertanya teman ketika menemui permasalahan pembelajaran kosakata dan *kanji*. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 84% responden bertanya kepada teman mereka ketika mendapatkan masalah dalam pembelajaran kosakata dan *kanji*.

b) Saling melakukan diskusi dengan teman

Ketika mengerjakan tugas atau belajar kosakata dan *kanji* apakah Anda selalu berdiskusi dengan teman?

Diagram 4.13 Angket *Chukyu Moji Goi* no 13

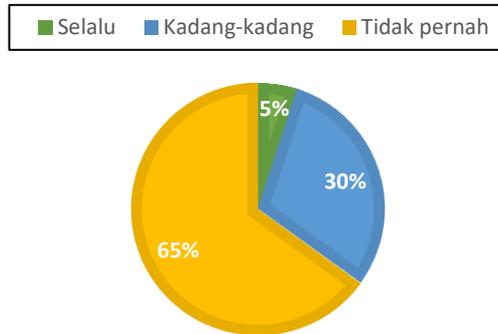


Dari diagram di atas diketahui bahwa sebanyak 27% responden selalu berdiskusi dengan teman dalam mengerjakan tugas atau belajar kosakata dan *kanji*, sedangkan sebanyak 63% responden kadang-kadang melakukan kegiatan berdiskusi dengan teman ketika mengerjakan tugas atau belajar kosakata dan *kanji*. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden melakukan diskusi dengan teman dalam mengerjakan tugas atau belajar kosakata dan *kanji*.

c) Mahasiswa belajar kembali materi tentang *kanji* dan kosakata hingga paham.

- 1) Apakah Anda mengulangi pelajaran *kanji* yang Anda pelajari di luar jam perkuliahan?

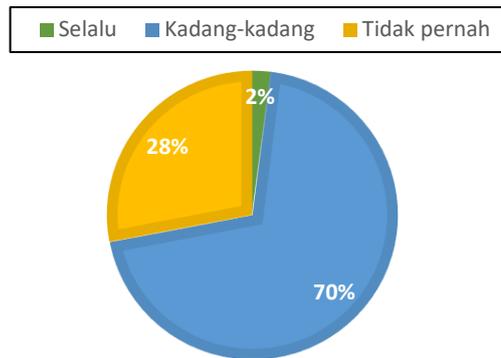
Diagram 4.14 Angket *Chukyu Moji Goi* no 14



Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa sebanyak 5% responden mengulangi pelajaran *kanji* yang telah mereka pelajari di luar perkuliahan, sedangkan sebanyak 30% responden kadang-kadang mengulangi pelajaran *kanji* yang telah dipelajari di luar perkuliahan, terakhir sebanyak 65% responden tidak pernah mengulangi pelajaran *kanji* yang telah mereka pelajari di luar jam perkuliahan. Maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden tidak pernah mengulangi pelajaran *kanji* yang telah mereka pelajari di luar jam perkuliahan.

- 2) Apakah Anda mengulangi pelajaran kosakata yang Anda pelajari di luar jam perkuliahan?

Diagram 4.15 Angket *Chukyu Moji Goi* no 1



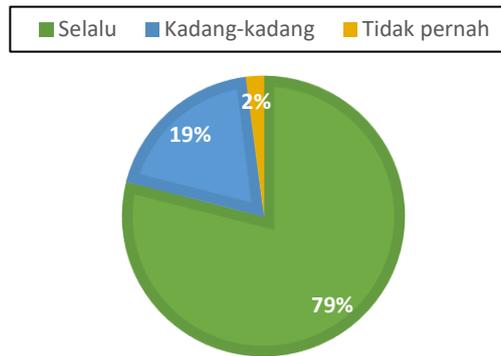
Berdasarkan diagram di atas diketahui sebanyak 2% responden selalu mengulangi pelajaran kosakata yang telah dipelajari di luar jam perkuliahan, sedangkan 70% responden kadang-kadang mengulangi pelajaran kosakata yang telah dipelajari di luar jam perkuliahan, terakhir sebanyak 28% responden tidak pernah mengulangi pelajaran kosakata di luar jam perkuliahan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yaitu 72% mengulangi pelajaran kosakata yang telah dipelajari di luar jam perkuliahan.

4. Untuk mengetahui bagaimana respons mahasiswa terhadap korelasi antara penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara bahasa Jepang.

a) Ada tidaknya hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara.

Apakah menurut Anda penguasaan kosakata bahasa Jepang akan mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa Jepang Anda?

Diagram 4.16 Angket *Chukyu Moji Goi* no 16



Berdasarkan diagram di atas diketahui sebanyak 79% responden mengatakan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jepang selalu mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa Jepang, sedangkan sebanyak 19% responden berpendapat bahwa kadang-kadang penguasaan kosakata bahasa Jepang akan mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa Jepang terakhir hanya 2% responden yang berpendapat bahwa tidak pernah kosakata mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa Jepang mereka. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 98% berpendapat bahwa penguasaan kosakata mempengaruhi kemampuan berbicara bahasa Jepang mereka.

b. Angket mengenai mata kuliah *Sochukyu Kaiwa*.

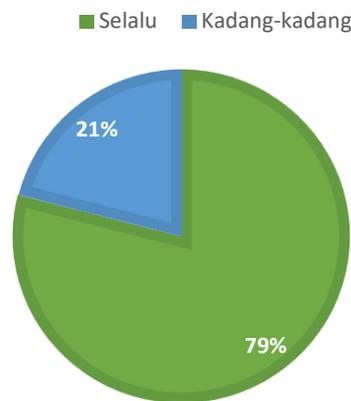
Berikut hasil data angket yang didapat.

1. Untuk mengetahui kesulitan mahasiswa dalam berbicara bahasa Jepang.

a) Kesulitan berbicara bahasa Jepang

Apakah Anda mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Jepang?

Diagram 4.17 Angket *Sochukyu Kaiwa* no 1

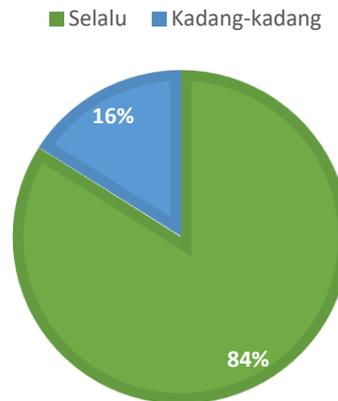


Berdasarkan diagram di atas diketahui sebanyak 79% responden selalu mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Jepang sedangkan 21% responden kadang-kadang mengalami kesulitan. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Jepang.

b) Kesulitan menentukan kosakata yang sesuai untuk melakukan pembicaraan bahasa Jepang.

Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menentukan kosakata yang sesuai ketika melakukan pembicaraan dalam bahasa Jepang?

Diagram 4.18 Angket *Sochukyu Kaiwa* no 2



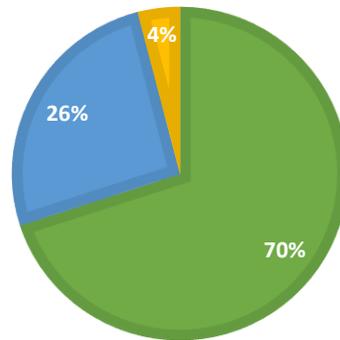
Berdasarkan diagram di atas diketahui sebanyak 84% responden selalu mengalami kesulitan dalam menentukan kosakata saat berbicara bahasa Jepang sedangkan 16% responden kadang-kadang mengalami kesulitan. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden mengalami kesulitan menentukan kosakata yang sesuai dengan pembicaraan bahasa Jepang.

c) Kesulitan dalam memahami isi atau maksud dari lawan bicara bahasa Jepang

Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami maksud pembicaraan dalam bahasa Jepang?

Diagram 4.19 Angket *Sochukyu Kaiwa* no 3

■ Selalu ■ Kadang-kadang ■ Tidak



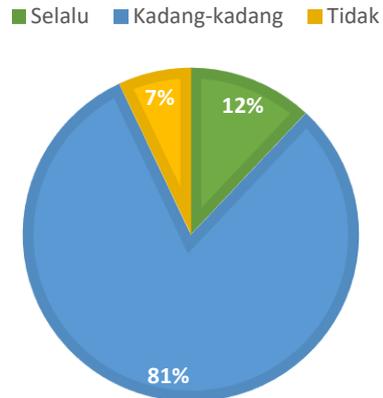
Berdasarkan diagram di atas diketahui sebanyak 70% responden selalu mengalami kesulitan dalam memahami lawan bicara dalam berbicara bahasa Jepang sedangkan 26% responden kadang-kadang mengalami kesulitan dan 4% responden tidak mengalami kesulitan. Maka dapat disimpulkan bahwa 96% responden mengalami kesulitan memahami isi atau maksud dari lawan bicara bahasa Jepang.

2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan mahasiswa ketika berbicara bahasa Jepang.

a) Mahasiswa telah mempelajari atau mempersiapkan diri (materi, dan lainnya) sebelum memulai perkuliahan.

Apakah Anda mempersiapkan diri Anda dengan belajar dan berlatih berbicara bahasa Jepang sebelum melakukan perkuliahan *Sochukyu Kaiwa*?

Diagram 4.20 Angket *Sochukyu Kaiwa* no 4

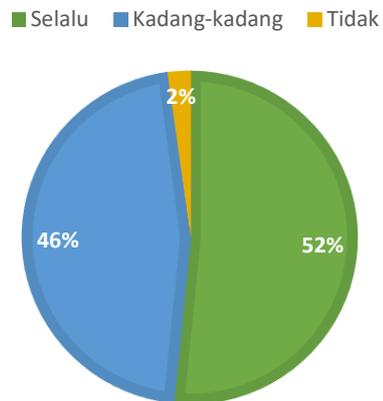


Berdasarkan diagram di atas diketahui sebanyak 12 % responden selalu mempersiapkan diri dengan belajar dan berlatih berbicara bahasa Jepang sebelum melakukan perkuliahan *Sochukyu Kaiwa* sedangkan 81% responden kadang-kadang mempersiapkan diri dan 7% responden tidak mempersiapkan diri. Maka dapat disimpulkan bahwa 93% responden mempersiapkan diri dengan belajar dan berlatih berbicara bahasa Jepang sebelum melakukan perkuliahan *Sochukyu Kaiwa*.

b) Pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah *Sochukyu Kaiwa*.

1) Apakah Anda memahami penjelasan dosen dalam mata kuliah *Sochukyu Kaiwa* ?

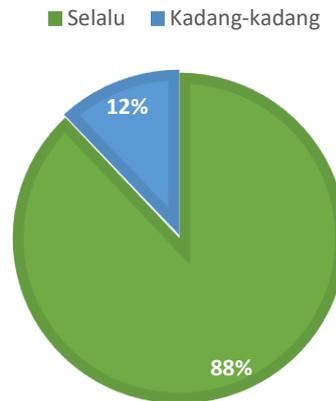
Diagram 4.21 Angket *Sochukyu Kaiwa* no 5



Berdasarkan diagram di atas 52% responden selalu memahami penjelasan dosen dalam mata kuliah *Sochukyu Kaiwa* sedangkan 46% responden kadang-kadang memahami penjelasan dosen dan 2% tidak memahami. Maka dapat disimpulkan bahwa 98% responden memahami penjelasan dosen dalam mata kuliah *Sochukyu Kaiwa*.

- 2) Apakah gaya mengajar dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dalam mata kuliah *Sochukyu Kaiwa* sudah membantu?

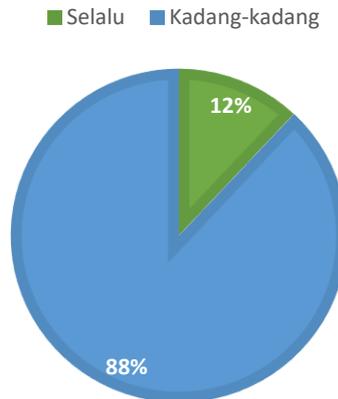
Diagram 4.22 Angket *Sochukyu Kaiwa* no 6



Berdasarkan diagram di atas 88% responden berpendapat bahwa gaya mengajar dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dalam mata kuliah *Sochukyu Kaiwa* selalu membantu sedangkan 12% responden berpendapat kadang-kadang gaya dan metode pembelajaran sudah membantu. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen sudah dapat membantu responden dalam mempelajari mata kuliah *Sochukyu Kaiwa*.

- 3) Apakah Anda bertanya kepada dosen ketika menemui masalah dan ada hal yang tidak Anda pahami tentang pembelajaran *Sochukyu Kaiwa* yang Anda dapatkan?

Diagram 4.23 Angket *Sochukyu Kaiwa* no 7



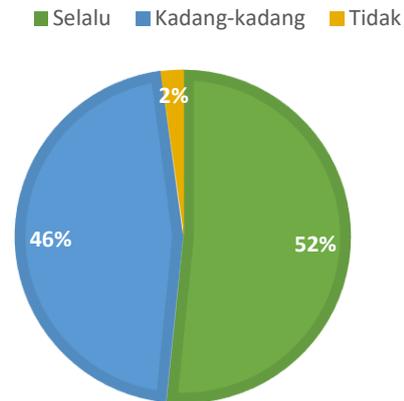
Berdasarkan diagram di atas 12% responden selalu bertanya kepada dosen ketika menemui masalah dan ada hal yang tidak dipahami tentang pembelajaran *Sochukyu Kaiwa* sedang 88% kadang-kadang bertanya. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa responden bertanya ketika menemui masalah dan ada hal yang tidak dipahami tentang pembelajaran *Sochukyu Kaiwa*.

3. Untuk mengetahui apa yang dilakukan mahasiswa ketika mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Jepang.

a) Hal yang dilakukan mahasiswa ketika menemui kesulitan dalam berbicara bahasa Jepang

Apakah Anda bertanya kepada teman ketika menemui masalah dan ada hal yang tidak Anda pahami tentang pembelajaran *Sochukyu Kaiwa*.

Diagram 4.24 Angket *Sochukyu Kaiwa* no 8

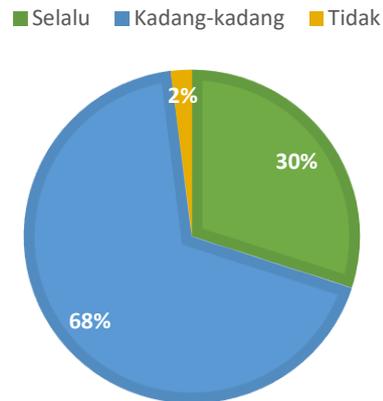


Berdasarkan diagram di atas 52% selalu bertanya kepada teman ketika menemui masalah dan ada hal yang tidak dipahami dalam pembelajaran *Sochukyu Kaiwa* sedangkan 46% kadang-kadang bertanya kepada teman ketika menemui masalah. Maka dapat disimpulkan bahwa responden selalu bertanya kepada teman ketika menemui masalah dan ada hal yang tidak dipahami tentang pembelajaran *Sochukyu Kaiwa*.

b) Sering melakukan diskusi dengan teman

Ketika mengerjakan tugas apakah Anda selalu berdiskusi dengan teman?

Diagram 4.25 Angket *Sochukyu Kaiwa* no 9



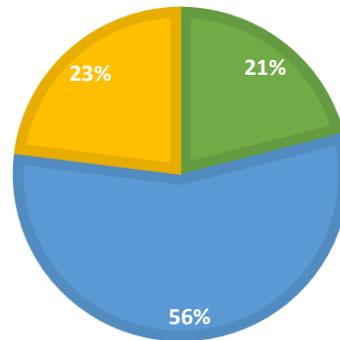
Berdasarkan diagram di atas 30% responden ketika mengerjakan tugas selalu berdiskusi dengan teman sedangkan 68% responden kadang-kadang berdiskusi dengan teman dan 2% responden tidak berdiskusi. Maka dapat disimpulkan 98% responden melakukan diskusi saat mengerjakan tugas.

c) Mahasiswa melatih kemampuan berbicara bahasa Jepang di luar jam perkuliahan

Apakah Anda mengulang atau latihan berbicara bahasa Jepang yang Anda pelajari di luar jam perkuliahan?

Diagram 4.26 Angket *Sochukyu Kaiwa* no 10

■ Selalu ■ Kadang-kadang ■ Tidak



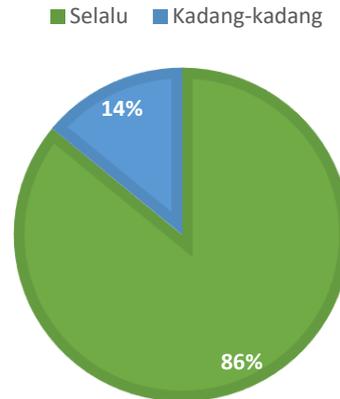
Berdasarkan diagram di atas 21% responden selalu mengulang atau latihan berbicara bahasa Jepang di luar jam perkuliahan sedangkan 56% responden kadang-kadang mengulang atau melakukan latihan dan 23% responden tidak melakukannya. Maka dapat disimpulkan 77% responden mengulangi kembali atau latihan berbicara bahasa Jepang di luar jam perkuliahan.

4. Untuk mengetahui bagaimana respons mahasiswa terhadap korelasi antara penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara

a) Ada tidaknya hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan berbicara.

Apakah menurut Anda kemampuan berbicara bahasa Jepang dipengaruhi dengan penguasaan kosakata bahasa Jepang Anda?

Diagram 4.27 Angket *Sochukyu Kaiwa* no 11



Berdasarkan diagram di atas 86% responden berpendapat bahwa kemampuan berbicara bahasa Jepang dipengaruhi oleh penguasaan kosakata bahasa Jepang sedangkan 14% responden berpendapat bahwa kadang-kadang kemampuan berbicara dipengaruhi penguasaan kosakata. Maka dapat disimpulkan kemampuan berbicara bahasa Jepang dipengaruhi penguasaan kosakata bahasa Jepang.

Dari dua buah data hasil angket yang telah dianalisis di atas maka dapat disimpulkan banyak dari responden mengalami kesulitan baik dalam penguasaan kosakata dan *kanji* serta dalam berbicara bahasa Jepang. Meskipun sebagian besar dari responden mengakui bahwa pembelajaran yang mereka terima sudah dapat membantu mereka dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang dan membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang namun tetap ada dari mereka yang masih saja mengalami kesulitan dalam pembelajaran yang mereka terima baik dari hal penguasaan kosakata. Kemudian sebagian besar responden mengakui bahwa

adanya hubungan antara penguasaan kosakata bahasa Jepang dan kemampuan berbicara bahasa Jepang yang mana hubungan kedua variabel ini saling mempengaruhi dan saling mempunyai keterikatan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara bahasa Jepang hal ini didukung rdasarkan pendapat responden bahwa diperlukannya penguasaan kosakata yang baik dan tepat untuk memperlancar mereka dalam melakukan percakapan bahasa Jepang.

B. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut terdistribusi normal ataukah tidak. Hal ini sesuai dengan pendapat Imam Ghozali (2013: 110) yang berpendapat bahwa, tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel terdistribusi normal atau tidak. Maka jika asumsi ini dilanggar kemudian akan membuat uji statistik menjadi tidak valid dan statistik para metrik tidak dapat digunakan. Pada pengujian data menggunakan rumus uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang mana dilakukan melalui software SPSS 24. Data dianggap terdistribusi normal apabila nilai probabilitas (P) yang dihasilkan lebih dari 0,05 ($P > 0,05$), sedangkan data dianggap tidak terdistribusi normal jika *probabilitas* (P) yang dihasilkan kurang dari 0,05 ($P < 0,05$). Hasil uji normalitas terdapat pada bagan di bawah ini.

Tabel 4. 5 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.45700150
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.092
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152 ^c

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *probabilitas* (P) pada data persiapan korelasi sebesar $0,152 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis

Agar dapat mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara maka dilakukanlah uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis maka diperlukan nilai *r* hitung yang diketahui melalui rumus *product moment*. Di bawah ini adalah hasil dari analisis korelasi antara nilai uji kompetensi mata kuliah *Chukyu Moji Goi* dan nilai uji kompetensi mata kuliah *Sochukyu Kaiwa* yang dilakukan menggunakan software SPSS 24.

Tabel 4.6 Uji Korelasi

		Correlations	
		Uji Kompetensi Goi kelas A dan B	Uji Kompetensi Kaiwa Kelas A dan B
Uji Kompetensi Goi kelas A dan B	Pearson Correlation	1	.210
	Sig. (2-tailed)		.176
	N	43	43
Uji Kompetensi Kaiwa Kelas A dan B	Pearson Correlation	.210	1
	Sig. (2-tailed)	.176	
	N	43	43

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *peason correlation* / *r* hitung sebesar 0,210 dengan nilai signifikan 0,176. Dalam dasar pengambilan

keputusan korelasi jika nilai signifikansi $< 0,05$ dapat dikatakan terdapat korelasi sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ dapat dikatakan tidak terdapat korelasi. Maka dalam uji korelasi antara nilai uji kompetensi mata kuliah *Chukyu Moji Goi* dengan uji kompetensi mata kuliah *Sochukyu Kaiwa* mendapatkan hasil tidak berkorelasi karena nilai signifikansi $0,176 > 0,05$.

Selanjutnya mengenai uji hipotesis. Setelah diketahui nilai r hitung maka dapat dilakukan pengujian hipotesis. Kriteria uji hipotesis berbunyi sebagai berikut:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak, jika r hitung $< r$ tabel;
2. H_a diterima dan H_0 ditolak, jika r hitung $> r$ tabel;

Berdasarkan nilai r tabel untuk n sebesar 43 adalah 0,301. Hasil analisis menunjukkan nilai $0,210 < 0,301$ ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Sesuai dengan kriteria uji hipotesis maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang mana H_0 berbunyi tidak terdapat hubungan antara penguasaan kosakata bahasa Jepang terhadap kemampuan berbicara.

D. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis pada data nilai uji kompetensi mata kuliah *Chukyu Moji Goi* dan mata kuliah *Sochukyu Kaiwa* didapatkan hasil rata-rata nilai uji kompetensi pada mata kuliah *Chukyu Moji Goi* adalah 40,7 dimana nilai tersebut berada dalam kualifikasi kurang (40,5-55,4), maka dapat diartikan penguasaan kosakata bahasa Jepang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang tingkat II semester 3 dapat dikatakan kurang atau dibawah rata-

rata. Kemudian hasil rata-rata nilai uji kompetensi pada mata kuliah *Sochukyu Kaiwa* adalah 85,5 dimana nilai tersebut berada dalam kualifikasi istimewa (85,5-100), maka dapat diartikan kemampuan berbicara bahasa Jepang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang tingkat II semester 3 tahun ajaran 2018-2019 dapat dikatakan Istimewa atau di atas rata-rata.

Kemudian hasil angket sebagai data sekunder dalam penelitian ini. Didapatkan hasil yang berdasarkan jawaban oleh mahasiswa tingkat II yang menjadi sampel dalam penelitian. Mereka mengakui bahwa terdapatnya korelasi antara penguasaan kosakata bahasa Jepang dan Kemampuan berbicara bahasa Jepang. Hal itu dikarenakan jika mempunyai penguasaan kosakata yang baik dan tepat maka hal tersebut akan membantu mereka dalam melakukan percakapan bahasa Jepang.

Selanjutnya hasil analisis korelasi antara penguasaan kosakata bahasa Jepang (*Chukyu Moji Goi*) dengan kemampuan berbicara bahasa Jepang (*Sochukyu Kaiwa*) yang didapat melalui SPSS versi 24 uji korelasi *Karl Pearson* atau uji korelasi *product moment*. Dalam dasar pengambilan keputusan korelasi *product moment* jika nilai signifikansi $< 0,05$ dapat dikatakan terdapat korelasi sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ dapat dikatakan tidak terdapat korelasi. Menurut hasil dari analisis uji korelasi antara nilai uji kompetensi mata kuliah *Chukyu Moji Goi* dengan uji kompetensi mata kuliah *Sochukyu Kaiwa* dengan N atau sampel sebanyak 43 orang didapatkan bahwa kedua data/ variabel tersebut tidak berkorelasi karena nilai *probabilitas* atau signifikannya $>$ dari 0,05 yaitu 0,176 dan dinyatakan tidak memenuhi syarat untuk terjadinya

korelasi antara dua buah variabel. Adapun hipotesis dalam penelitian yaitu H_0 menunjukkan tidak terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara bahasa Jepang, dan H_a menunjukkan terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara bahasa Jepang. Kemudian kriteria uji hipotesis dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_a ditolak, jika r hitung $< r$ tabel, H_a diterima dan H_0 ditolak, jika r hitung $> r$ tabel.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan/ korelasi antara penguasaan kosakata (*Chukyu Moji Goi*) dan kemampuan berbicara (*Sochukyu Kaiwa*) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tingkat II semester 3 tahun ajaran 2018-2019.